



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan *e-government* telah diperkenalkan melalui Intruksi Presiden No. 6/2001 Tgl. 24 April 2001 tentang Telekomunikasi, Media dan Informatika (Telematika), yang mengemukakan bahwa aparat pemerintahan wajib menggunakan teknologi telematika untuk mendukung *good governance* dan juga untuk menyokong pemerintahan yang lebih baik lagi (Ariyani, 2013). Menurut Sosiawan (2015) *e-government* ialah kegiatan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan kegiatan pemerintahan agar lebih cepat dan menghemat waktu. Terdapat 3 jenis aplikasi *E-Government* untuk pelayanan yaitu *Government to Government (G2G)*, *Government to Bussiness (G2B)*, *Government to Costumers (G2C)*. Dalam perkembangan *E-Government* dibutuhkan infrastruktur yang jelas agar hasilnya bisa maksimal. Peran pembentukan *E-government* dalam mengurangi biaya pemerintah organisasi, manajer dan ahli organisasi percaya bahwa pembentukan *E-government* memiliki peran signifikan dalam mengurangi biaya organisasi pemerintah. Bahkan, menggunakan layanan elektronik untuk menghemat waktu, mengurangi jumlah sumber daya manusia dan biaya pertukaran, memfasilitasi komunikasi dengan pengguna, dan mengurangi biaya operasi lainnya (Mahmoodi dan Nojeded, 2016).

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru didirikan pada bulan Januari 2016. Dinas ini memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika dan juga sebagai pusat data statistik yang ada di Pekanbaru. Kantor dinas ini dulunya merupakan bagian dari kantor DishubKominfo yang mengatur transportasi dan sarana prasarana yang ada di Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2016 Dinas ini berpisah dan memiliki kantor sendiri yang bernama Dinas Kominfo. Tugas dinas ini selain menjadi pusat data statistik, juga memiliki tanggungjawab dalam penerapan aplikasi *E-Government*. Salah satu aplikasi *E-Government* yang dikelola di Dinas Kominfo ialah sebuah website resmi Kota Pekanbaru yaitu www.portalpekanbaru.go.id yang sedang dikembangkan. Didalamnya terdapat berbagai aplikasi yang bersifat *Government to Government (G2G)*, *Government to Bussiness (G2B)*, dan *Government to Costumers (G2C)* (Pekanbaru, 2019). Dinas Kominfo bukan hanya sebagai platform yang menyediakan tempat bagi aplikasi *E-Government* yang ada, melainkan sebagai pengguna pada beberapa aplikasi *E-Government* yang ada. aplikasi tersebut dikelola oleh masing-masing pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pemerinkatan PeGI pada tahun 2014 untuk tingkatan kabupaten/kotamadya, Kota Pekanbaru berada di peringkat terakhir dengan nilai *E-Government* Kota Pekanbaru yaitu, 1,08 dengan kategori sangat kurang. Rendahnya nilai tersebut dikarenakan pada saat itu belum adanya organisasi khusus yang berwenang mengelola penerapan TIK di Kota Pekanbaru.

Menurut penilaian PeGI terdapat 5 dimensi yang masing-masing berkaitan satu sama lain dan terdapat beberapa masalah yang ada di dimensi tersebut, diantaranya:

1. Adapun permasalahan yang terjadi pada aspek kebijakan yaitu strategi penerapan kebijakan yang mengatur tentang peraturan, dan pedoman yang ada belum diterapkan dengan baik, akibatnya arah, batasan dan target yang ingin dicapai tidak sesuai dengan stategi yang ada sebelumnya. Sehingga perkembangan TIK yang ingin dicapai belum terarah dengan baik dan optimal.
2. Adapun permasalahan pada aspek kelembagaan yaitu kualitas SDM tidak mencukupi sehingga berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan TIK.
3. Adapun permasalahan pada aspek infrastruktur yaitu belum adanya koordinasi data antar SKPD yang mengakibatkan proses penyaluran informasi masih terkendala. Belum adanya fasilitas pendukung infrastruktur TIK yang mengakibatkan ketersediaan layanan kurang memadai. Dan juga belum adanya *Disaster Recorvery* yaitu penanggulangan bencana terhadap infrastruktur TIK yang mengakibatkan kerugian karena terancamnya kehilangan data.
4. Adapun permasalahan pada aspek aplikasi yaitu tidak adanya situs resmi pada Dinas Kominfo ini yang berdampak pada tidak tersedianya layanan informasi publik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dan juga tidak adanya aplikasi fungsional pelayanan dan legislasi yang mengakibatkan tujuan *E-Government* tidak tercapai.
5. Permasalahan yang ada pada aspek perencanaan yaitu fungsi yang melakukan perencanaan penerapan TIK dalam unit khusus (*Master Plan IT*) belum tepat sasaran sehingga pengembangan tidak sesuai dengan kebutuhan dan manfaat yang dihasilkan tidak optimal, dan juga anggaran yang telah dikeluarkan dalam pengembangan TIK tidak memperoleh manfaat yang maksimal.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik meneliti penerapan *E-Government* yang ada di Kota Pekanbaru, dan searah dengan observasi yang dilakukan oleh Ariyani (2013) yang meneliti tentang kerangka kerja pemerinkatan *E-Government* di tingkat Kabupaten/Kotamadya, hasilnya indikator PeGI masih relevan digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tingkat Kabupaten/Kotamadya.

Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan rekomendasi berupa hal-hal yang dianggap perlu bagi penerapan aplikasi *E-Government* yang lebih baik, serta meningkatkan profesionalisme kinerja Dinas Kominfo Kota Pekanbaru. Dengan diterapkannya metode PeGI dapat menjadi kerangka acuan dalam mengevaluasi aplikasi *E-Government* yang di implementasikan oleh Dinas Kominfo Kota Pekanbaru.

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Penerapan *E-Government* Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru Menggunakan Metode PeGI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah, yaitu “Bagaimana mengevaluasi penerapan *E-Government* pada Dinas Komunikasi Informatika Statitik Dan Persandian Kota Pekanbaru menggunakan metode PeGI”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah, maka peneliti membatasi dengan beberapa permasalahan yaitu:

1. Aplikasi *E-Government* yang akan diteliti pada Dinas Kominfo kota Pekanbaru yaitu Aplikasi Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
2. Indikator metode PeGI yang digunakan, yaitu 5 dimensi acuan yaitu kelembagaan, kebijakan, infrastruktur, aplikasi dan perencanaan.
3. Data yang dipakai didapat dari observasi, wawancara dan kuesioner.
4. Responden staff sekretariat daerah menggunakan RACI *Chart*, yaitu (Kepala Dinas, Kabid Penyelenggaraan *e-Government* dan teknologi informatika, Kasi infrastruktur Teknologi informatika, Kasi pengembangan aplikasi dan sistem informasi, Kasi tata kelola *E-Goverment*, Kabag pembangunan dan Kasi pembangunan).

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengevaluasi penerapan *E-Government* yang diterapkan oleh Dinas Kominfo kota Pekanbaru berdasarkan 5 dimensi PeGI.
2. Untuk mengukur tingkat penerapan *E-Government* yang diterapkan pada Dinas Kominfo Kota Pekanbaru berdasarkan metode PeGI (pemeringkatan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e-Government Indonesia).

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Dapat mengetahui tingkat penerapan *E-Government* di Dinas Kominfo Kota Pekanbaru.
2. Dapat memberikan informasi penerapan *E-Government*, untuk mengambil keputusan atas pengembangan dan pemanfaatan *E-Government* di waktu mendatang.
3. Dapat merekomendasikan hal-hal yang dianggap perlu untuk dikembangkan untuk menunjang aplikasi *e-government* yang lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun supaya dalam penulisan laporan lebih teratur serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan, berikut sistematika penulisan penelitian Tugas Akhir ini:

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) Diskominfo Kota Pekanbaru; (2) teknik dan model evaluasi; (3) pengertian *e-government*; (4) metode Pemeringkatan *e-government* Indonesia (PeGI); (5) RACI Chart; (6) aplikasi Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA); (7) analisis deskriptif dan (8) penelitian terdahulu sistematika penulisan.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) proses alur penelitian; (2) tahap perencanaan; (3) tahap pengumpulan data; (4) tahap pengolahan data; (5) tahap analisis dan pembahasan; dan (6) dokumentasi penelitian.

BAB 4. ANALISIS DAN HASIL

BAB 4 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) analisa penerapan aplikasi Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA); (2) dimensi dan indikator PeGI; (3) analisis responden; (4) kondisi *e-government* pada dikominfo saat ini; (5) analisa dan hasil pengolahan data; (6) dan (7) tabel rekomendasi.

BAB 5. PENUTUP

BAB 5 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) kesimpulan; (2) dan saran.